

1 Korintus: panduan studi

Bagaimana menjadi milik Kristus yang disalibkan dan bangkit mengubah gereja yang terpecah?

1 Korintus berbicara kepada jemaat yang berkarunia tetapi terpecah. Paulus membawa perselisihan tentang pemimpin, seksualitas, perkawinan, makanan, ibadah, dan kebangkitan kembali kepada Yesus Kristus. Salib menjungkirbalikkan pencarian status; kebangkitan memberi tubuh dan kesetiaan masa kini arti yang bertahan. Tujuannya ialah komunitas yang membangun sesama melalui kebenaran, kekudusan, dan kasih, bukan memamerkan kepentingan dirinya.

Baca surat dalam latarnya

Paulus menulis dari Efesus, tempat ia berharap tinggal beberapa waktu, pada pertengahan dasawarsa 50-an M menurut kronologi yang umum. Laporan orang-orang Kloe dan pertanyaan jemaat Korintus menjadi sebagian alasan penulisan. Surat ini tidak melestarikan seluruh korespondensi mereka, sehingga rekonstruksi slogan dan kelompok mereka perlu dilakukan dengan hati-hati. Kepengarangan langsung oleh Paulus diterima luas, dan pasal 16 menghubungkan pengajaran dengan perjalanan serta pengumpulan bantuan Yerusalem.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 1:10–17 · 1 Korintus 7:1 · 1 Korintus 16:5–9

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Bacalah setiap koreksi sebagai bagian dari seruan Paulus kepada identitas bersama dalam Kristus. Pasal 1–4 menantang persaingan; pasal 5–10 memeriksa tubuh, hubungan, dan kemerdekaan; pasal 11–14 membahas ibadah bersama; pasal 15 mendasari pengharapan pada kebangkitan Kristus. Kasih adalah tujuan yang mengatur karunia, bukan selingan penghias. Orang Kristen berbeda tentang peran pelayanan dan kelanjutan karunia tertentu, tetapi berbagi panggilan untuk membangun sesama.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 1:18–31 · 1 Korintus 12:1 – 1 Korintus 14:40 · 1 Korintus 15:1–58

Sumber: primary

Salib menghadapi persaingan

1 Korintus 1:1 – 1 Korintus 4:21

Paulus menolak identitas yang dibangun di sekitar guru yang dikagumi. Hikmat Allah tampak dalam Kristus yang disalibkan, dan pekerja Kristen adalah pelayan yang bertanggung jawab kepada Allah. Kritik Paulus terhadap hikmat dunia bukan undangan untuk bernalar ceroboh; kritik itu menantang kesombongan yang menjadikan status atau kefasihan ukuran kebenaran rohani.

Untuk direnungkan

Apa yang berubah ketika guru dipahami sebagai pelayan, bukan sumber identitas yang saling bersaing?

Kekudusan dan tubuh

1 Korintus 5:1 – 1 Korintus 6:20

Paulus menghadapi pelanggaran seksual serius dan gugatan hukum di antara orang percaya. Disiplin gereja menangani perilaku komunitas; disiplin tidak mengizinkan kekerasan atau pengawasan angkuh terhadap orang luar. Tubuh penting karena menjadi milik Kristus dan ditujukan kepada kebangkitan. Daftar keburukan disertai pengingat tentang penyucian dan anugerah, bukan izin merendahkan orang.

Untuk direnungkan

Bagaimana menjadi milik Kristus mengubah uraian Paulus tentang kebebasan dan tanggung jawab atas tubuh?

Perkawinan, kelajangan, dan panggilan

1 Korintus 7:1–40

Paulus menjawab pertanyaan tentang perkawinan, tanggung jawab seksual, perpisahan, dan kelajangan. Ia menghargai pelayanan orang yang tidak menikah tanpa merendahkan perkawinan dan menyapa pasangan sebagai pihak yang memiliki kewajiban timbal balik. Bedakan rujukannya pada pengajaran Yesus dari penilaian rasulinya mengenai keadaan tertentu. Nasihatnya tentang perbudakan mencerminkan lembaga pemaksaan yang sudah ada, bukan cita-cita hubungan manusia.

Untuk direnungkan

Nasihat mana yang menanggapi keadaan tertentu, dan perhatian berulang apa yang memandu nasihat Paulus?

Kemerdekaan yang mengupayakan kebaikan sesama

1 Korintus 8:1 – 1 Korintus 10:33

Pengetahuan tentang berhala tidak menyelesaikan apa yang dituntut kasih di meja bersama. Paulus membatasi haknya sendiri, memperingatkan melalui kisah Israel di padang gurun, dan membedakan makanan pasar dari partisipasi dalam penyembahan berhala. Penggunaan kemerdekaan yang dewasa mengupayakan kebaikan sesama tanpa menjadikan setiap ketakutan sebagai aturan terakhir.

Untuk direnungkan

Bagaimana Paulus membedakan jamuan biasa dari partisipasi dalam ibadah, dan mengapa hati nurani sesama penting?

Penghormatan dan Perjamuan Tuhan

1 Korintus 11:1–34

Paulus membahas perempuan yang berdoa dan bernubuat sebelum menghadapi perjamuan tempat kekayaan memecah jemaat. Rincian penutup kepala diperdebatkan, tetapi uraiannya mencakup saling ketergantungan dalam Tuhan. Dalam Perjamuan, mengingat Kristus tidak dapat dipisahkan dari pengakuan dan kepedulian terhadap tubuh yang berkumpul.

Untuk direnungkan

Bagaimana privilese sosial dan pengabaian sesama bertentangan dengan apa yang diberitakan Perjamuan Tuhan?

Satu tubuh, banyak karunia, satu tujuan

1 Korintus 12:1 – 1 Korintus 14:40

Roh memberi beragam karunia untuk manfaat bersama; kasih membuat penggunaannya bermakna. Perkataan yang dapat dipahami dan partisipasi yang tertib lebih penting daripada pamer kerohanian. Bacalah petunjuk tentang perempuan dalam 14:34–35 bersama 11:5; orang Kristen berbeda tentang cakupan dan penerapannya. Akui perdebatan itu sambil mengikuti panggilan yang jelas untuk membangun gereja.

Untuk direnungkan

Praktik apa yang memudahkan pemahaman dan partisipasi orang lain, bukan menonjolkan pembicara?

Kebangkitan membuat pekerjaan yang setia berarti

1 Korintus 15:1 – 1 Korintus 16:24

Paulus mengingat pemberitaan yang diterimanya tentang kematian, penguburan, kebangkitan, dan penampakan Kristus, lalu berargumen bagi kebangkitan orang percaya di masa depan. Tubuh rohani adalah tubuh yang diubahkan Roh Allah, bukan penyangkalan terhadap kehidupan dalam tubuh. Petunjuk terakhir tentang bantuan dan perjalanan menghubungkan pengharapan masa depan ini dengan kesetiaan sehari-hari.

Untuk direnungkan

Mengapa Paulus mengakhiri argumen kebangkitannya dengan dorongan tentang pekerjaan sekarang, bukan pelarian dari dunia?

Sumber

- [primary] 1 Corinthians; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource.
<https://ebible.org/eng-web/1CO.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 22. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-1-corinthians>